

KARYA TULIS ILMIAH

**“PENINGKATAN KETERAMPILAN TEKNIK MENYIKAT GIGI
METODE DEMONSTRASI PADA ORANG TUA ATAU
PENGASUH ANAK TUNAGRAHITA
DI SEKOLAH LUAR BIASA
KARYA IBU PALEMBANG”.**



Oleh:

DELVA AULIA

PO.71.25.12.3.040

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

LAPORAN PENELITIAN
PENINGKATAN KETERAMPILAN TEKNIK MENYIKAT GIGI
METODE DEMONSTRASI PADA ORANG TUA ATAU
PENGASUH ANAK TUNAGRAHITA
DI SEKOLAH LUAR BIASA
KARYA IBU PALEMBANG”.

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Kesehatan Pada Program Studi DIII Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik
Kesehatan Palembang



DELVA AULIA
NIM.PO.71.25.1.23.040

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**HALAMAN PERSETUJUAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat mulai dari jaringan keras serta jaringan lunak gigi maupun unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut, sehingga seseorang dapat makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa adanya gangguan estetik ataupun kenyamanan yang dapat membuat hidup seseorang menjadi produktif baik secara sosial maupun ekonomi (Arsita, dkk., 2021). Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, perilaku kebiasaan menyikat gigi masyarakat di Indonesia telah menunjukkan angka peningkatan dari 94,7% menjadi 95,6%, namun hanya 6,2% yang memiliki perilaku kebiasaan sikat gigi yang benar, padahal menyikat gigi merupakan kegiatan paling sederhana dan murah yang dilakukan untuk menghilangkan sisa makanan, kuman, dan plak yang dapat menurunkan kebersihan gigi dan mulut hingga menimbulkan berbagai permasalahan gigi dan mulut (Kemenkes BKPK, 2023)

kebersihan gigi dan mulut adalah keadaan yang terbebas dari kelainan-kelainan yang dapat mempengaruhi tingkat kebersihan mulut seperti plak dan karang gigi, menjaga kebersihan gigi dan mulut sangat penting untuk diperhatikan, apalagi pada masa anak-anak yang masih perubimbingan orang tua. (Sandy, dkk., 2017)

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yaitu seorang anak yang memiliki hambatan dalam aspek indera penglihatan, pendengaran, motorik,

fisik, mental, emosional dan sosial. Berbagai hambatan gangguan atau kelainan tersebut dapat diakibatkan dari berbagai faktor penyebab diantaranya karena adanya kerusakan bentuk/kondisi organ mata, telinga,

fisik/tubuh yang yang berpengaruh pada gerak, mental, emosional dan sosial sehingga mempengaruhi dalam aktivitas kehidupan sehari-hari (Rismayani dkk., 2021). Jumlah anak berkebutuhan khusus di Indonesia sekitar 7-10 % dari total jumlah anak (Louisa dkk., 2021).

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut yang merupakan dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Kesehatan mulut penting bagi kesehatan dan kesejahteraan tubuh secara umum dan sangat mempengaruhi kualitas kehidupan, termasuk fungsi bicara, pengunyahan, rasa percaya diri, gangguan kesehatan mulut yang bisa berdampak pada kinerja seseorang (Hanifah dkk., 2018).

Perilaku menjaga kesehatan gigi adalah dengan cara menggosok gigi. Anak perlu memahami kapan dan bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar. Menanamkan rasa peduli anak terhadap kesehatan gigi dan mulut juga perlu mendapat dukungan orang tua. Pengetahuan ibu yang baik memberikan dampak positif terhadap kesehatan gigi dan mulut anak (Oktaviani, dkk., 2022). Menyikat gigi secara tepat adalah faktor penting

dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut dan dapat dipengaruhi oleh pola menyikat gigi. Pola menyikat gigi meliputi teknik menyikat gigi, frekuensi dan waktu yang tepat. Faktor utama dalam mengembangkan kepedulian dan pengetahuan serta menjaga kesehatan gigi dan mulut anak adalah orang tua. Peran serta orang tua sangat diperlukan didalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya. (Aqidatunisa, dkk., 2022).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan Keterampilan Teknik Menyikat Gigi Metode Demonstrasi pada Orang Tua atau Pengasuh Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Karya Ibu Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat keterampilan orang tua atau pengasuh tentang Demostrasi teknik menyikat gigi pada anak tunagrahita sebelum dan sesudah di berikan penyuluhan?

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana tingkat keterampilan orang tua atau pengasuh dalam mendemonstrasikan teknik menyikat gigi pada anak tunagrahita sebelum diberikan penyuluhan?
2. Bagaimana tingkat keterampilan orang tua atau pengasuh dalam mendemonstrasikan teknik menyikat gigi pada anak tunagrahita setelah diberikan penyuluhan?

3. Apakah terdapat peningkatan keterampilan mendemonstrasikan teknik menyikat gigi pada orang tua atau pengasuh sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh penyuluhan teknik menyikat gigi terhadap peningkatan keterampilan orang tua atau pengasuh tentang teknik menyikat gigi pada anak tunagrahita.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat keterampilan orang tua dan pengasuh tentang Demostrasi teknik menyikat gigi pada anak tunagrahita sebelum diberikan edukasi.
- b. Diketahui tingkat keterampilan orang tua dan pengasuh tentang teknik menyikat gigi pada anak tunagrahita setelah diberikan edukasi.
- c. Diketahui selisih peningkatan keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah di berikan edukasi.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Bagi Akademik

Sebagai bahan informasi mahasiswa poltekkes Palembang Jurusan D-III kesehatan Gigi tentang Peningkatan keterampilan Demostrasi Teknik Menyikat gigi pada orang tua atau pengasuh anak Berkebutuhan Khusus di sekolah Tunagrahita Karya Ibu Palembang.

b. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi D-III Kesehatan Gigi.

c. Manfaat Bagi Orang Tua atau Pengasuh Anak Tunagrahita di SLB Karya

Ibu Palembang. Untuk meningkatkan Wawasan dan pengetahuan Orang tua dan pengasuh Mengenai Keterampilan Demostrasi Teknik Menyikat gigi pada anak Tunagrahita di Sekolah Luarbiasa Karya Ibu

DAFTAR PUSTAKA

- Arsita, E.B & Hadi S & Soesilaningtyas (2021). Systematic Literature Review : Penggunaan Media Yang Efektif dalam Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*,1 (2)
- Arumsari, D., & Wibowo, A.(2018). Peran Orang Tua terhadap Keterampilan Menyikat Gigi dan Mulut pada Anak Disabilitas Intelektual. Yogyakarta: *Jurnal Teknosains Universitas Gadjah Mada*.,3.45-52
- Asyharinur A.P, Fakhiratunnisa A.S, and Ningrum K.T(2022), “Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus” (MASALIQ : *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 29.
- Aqidatunisa, H. A., Hidayati, S., & Ulfah, S. F. (2022). Hubungan Pola Menyikat Gigi dengan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Skala Kesehatan*, Vol.13, No. 2 pp 105-112.
- Creeth JE, Gallagher A, Sowinski J, Bowman J, Barrett K, Lowe S,(2019) et al. The effect of brushing time and dentifrice on dental plaque in vivo. *Journal Dental Hygiene*. 2009;83(3):6.
- Dermawan, N., Hadis, A., & Mustafa. (2023). Peningkatan Kemampuan Operasi Penjumlahan Melalui Penggunaan Permainan Tradisional Congklak Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Iv Di Slb Negeri 1 Gowa. *Pinisi Journal of Education*, 1, 1–12.
- Dinie Ratri Desiningrum, (2016) “*Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*”. In syiah kuala university press.1,120-476
- Fitriani, R., & Husna, N. (2023). Hubungan Peran Ibu dalam Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kemampuan Cara Menyikat Gigi pada Anak Tunagrahita di SLB Bukesra Kota Banda Aceh. Banda Aceh: *Jurnal Husada*.(3).23-29.
- Hanifah, K. N. F., Rahayu, C., Nugroho, C., & Miko, H. (2018). *Gambaran Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Anak Tunagrahita Usia 12-18 ARSA* (Actual Research Science Academic), 3(2), 10.
- Kamus besar bahasa indonesia (KBBI),Online, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) Online, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/metode>. diakses pada tanggal 13 januari, 2026
- Kemenkes BKPK. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Dalam Angka*. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.
- Jati R. (2017). Analisis Univariat dan Bivariat dalam penelitian intervensi. *Jurnal psikologi anak tunagrahita* , jakarta 1(1), 293-300. URL:

- Lenaini, I.(2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengambilan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39. Diakses pada tanggal 11 januari 2026
- Lestari, A., Suryana, B., Abral, & Lindawati. (2020). *Efektivitas Menyikat Gigi Menggunakan Pasta Gigi Terhadap Penurunan Plak Indek*. Dental Therapist
- Louisa, M., Budiman, J. A., Suwandi, T., Pancasari, S., & Arifin, A. (2021). Pandemi Covid-19 pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Maintainig *jurnal Oral Health For Parents of Special Needs Children During Covid-19 Pandemic*. 02(01), 1–10.
- Meysaa (2019). “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi terhadap Perubahan Pengetahuan Praktik Membersihkan Gigi dan Mulut Anak Usia 4 5 Tahun di TK Mujahidin 2 Pontianak Timur.” *Jurnal ProNers*4(1).
- Mentari Suci, Zuraidda Usman Bany, Cut Vera Novita(2016): Hubungan peran orang tua terhadap indeks DMF-T siswa sekolah dasar dengan UKGS. *Journal Caninus Den Stistry*. Nov; 1 (4): 63-90
- Nur’annisa Fetiara, Erfa Eddy, Hanna Mutiara (2015): *Peranan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak dengan status karies anak usia sekolah dasar*. Majority. Nov; 4 (8): 1-62011
- Nurfianti, Arina, Ichsan Budiharto.(2019).*Mahasiswa Keperawatan Universitas Tanjungpura, dan Program Studi Dosen Program Studi Keperawatan* 7(1), 7–9.
- Universitas Tanjungpura. “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi terhadap Perubahan Pengetahuan Praktik Membersihkan Gigi dan Mulut Anak Usia 4 5 Tahun di TK.” *Jurnal ProNers*4(1).
- Oktaviani, E., Feri, J., Apriyadi, N., Zuraiddah, Susmini, & Ridawati, I. D. (2022). Edukasi Kesehatan Groggi (Gerakan Gosok Gigi) untuk Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Prasekolah. *Journal of Character Education Society*, Vol. 5, No. 2 pp 363-371.
- Pintauli dan Hamada., (2016), Pencegahan dan Pemeliharaannya. *Jurnal Menuju Gigi dan Mulut Sehat* poltekkes kemenkes Medan: USU 1(5).
- Pratiwi Eka. (2019). Penelitian Pengaruh penyuluhan Kesehatan gigi dan mulut menggunakan flipchart terhadap pengetahuan Menyikat Gigi Bagi Siswa Sekolah Dasar Remaja Parakan. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta: *Journal of Oral Health Care*. Vol.7, No 2, Oktober 2019

- Pratiwi, S., & Handayani, E.(2022). Penggunaan Video Animasi untuk Meningkatkan Kemandirian Menyikat Gigi pada Anak Tunagrahita. Palembang: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Poltekkes Palembang*. (2).15-20
- Putri,M.H.,Eliza,H.,Neneng,N.(2019.) *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta:Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Putri.G.W, Hiranya, Megananda, Widyastuti, & Tri. (2024). *Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Model Phantom Gigi Terhadap Status Kebersihan Gigi Dan Mulut*. 6(2), 263–267.
- Rahmawati Y.A (2020). Keterampilan Menyikat Gigi dalam Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut. *Karya Tulis Ilmiah*, Poltekkes Denpasar.
- Rahmawati, N., & Sari, P. (2019). Efektivitas Metode Menyikat Gigi pada Anak Tunagrahita. Banjarmasin: *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat*.(5) 67-72
- Rismayani, L., Kristiani, A., & Asmara, A. D. (2021). *Pengaruh metode latihan terhadap kebiasaan menyikat gigi serta kebersihan gigi dan mulut penyandang tunagrahita*. 3(2).
- Sandy, A & Pratiwi, L (2017). Peran Orang Tua Terhadap Keterampilan Menyikat Gigi Dan Mulut Pada Anak Disabilitas Intelektual. *Jurnal Teknosains Universitas Gajah* 4(9),93-102
- Silvia, Nova, Nisa, Khairun, & Akademi. (2019). Gambaran Cara Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Tk, *Journall of Heallth alnd Medicall*, 18(2).120-123
- Sufriani, Aflah, R. (2018) ‘Gambaran Menyikat Gigi Dan Kebiasaan Mengonsumsi makanan Kariogenik Pada Anak Usia Sekolah, *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*, 3(1), pp. 37–43.
- Saputri, D. Y. Hadi, S. & Marjianto, A. (2022). Hubungan Cara Menyikat Gigi Dengan Karies Gigi Pa da Siswa Kelas XI SMA Widya Darma Surabaya. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(3), 233 243.
- Yulianti Rizka Puji, Abi Muhlisin(2019): Hubungan antara pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 1(10),15-20